

LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**DOKTER SPESIALIS PARU DAN PERNAPASAN**

**BUKU VII**

**PEDOMAN ASESMEN LAPANGAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN**

**JAKARTA**

**2015**

# DAFTAR ISI

Halaman

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| DAFTAR ISI ....................................................................................................... | | | 1 |
| BAB I | PENDAHULUAN ............................................................................... | | 2 |
| BAB II | PROSEDUR ASESMEN LAPANGAN............................................... | | 3 |
|  | A. | Persiapan Asesmen Lapangan ............................................... | 3 |
|  | B. | Pelaksanaan Asesmen Lapangan ………................................ | 3 |
|  | C. | Pelaporan Hasil Asesmen Lapangan ……............................... | 4 |
| BAB III | FOKUS ASESMEN LAPANGAN....................................................... | | 5 |
|  | Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian ...................................................................... | | 5 |
|  | Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu ….……………………………………….. | | 6 |
|  | Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan …………………………………... | | 8 |
|  | Standar 4. Sumber Daya Manusia .................................................... | | 10 |
|  | Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik ........ | | 11 |
|  | Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi .......................................................................... | | 14 |
|  | Standar 7. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama ................................................................ | | 16 |
| BAB IV | PERTIMBANGAN PAKAR (*EXPERT JUDGMENT*) ......................... | | 18 |
|  | Relevansi ………………………………………………………………… | | 18 |
|  | Suasana Akademik ……………………………………………………... | | 18 |
|  | Manajemen Internal …………………………………………………….. | | 18 |
|  | Keberlanjutan ……………………………………………………………. | | 18 |
|  | Efisiensi dan Efektivitas ………………………………………………… | | 19 |
|  | Kepemimpinan …………………………………………………………... | | 19 |
|  | Aksesibilitas dan Pemerataan (terutama bagi mahasiswa baru) ….. | | 19 |
| BAB V | PELAPORAN ASESMEN LAPANGAN ………………………………. | | 20 |
| Lampiran 1. RAMBU-RAMBU WAWANCARA .................................................. | | | 21 |
| Lampiran 2. JADWAL KEGIATAN ASESMEN LAPANGAN ............................ | | | 22 |

# BAB I

# PENDAHULUAN

Salah satu tahap dari proses akreditasi ialah melakukan asesmen lapangan untuk verifikasi, validasi, dan melengkapi data dan informasi yang disajikan dalam evaluasi-diri dan borang serta melakukan penilaian lapangan di program pendidikan yang bersangkutan.

Asesmen lapangan dilakukan selama 2 sampai 3 hari kerja penuh di lapangan oleh Tim Asesor yang terdiri atas 2 sampai 3 orang pakar sejawat (*peer group*) yang memahami penyelenggaraan program pendidikan. Tim Asesor yang melaksanakan asesmen lapangan sama dengan Tim Asesor untuk asesmen kecukupan dokumen akreditasi yang diajukan oleh program pendidikan yang bersangkutan.

Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan rambu-rambu bagi asesor, program pendidikan, dan unit pengelola program pendidikan dalam pelaksanaan asesmen lapangan, yang berisi penjelasan tentang tujuan asesmen lapangan, persiapan program pendidikan yang akan dikunjungi, prosedur asesmen lapangan, fokus asesmen lapangan, pertimbangan pakar (*expert judgment*) dan laporan asesmen lapangan.

**BAB II**

# PROSEDUR ASESMEN LAPANGAN

## A. Persiapan Asesmen lapangan

* + 1. **LAM-PTKES**

Dalam rangka persiapan asesmen lapangan LAM-PTKES melakukan hal-hal sebagai berikut:

* 1. Orientasi pelaksanaan asesmen lapangan bagi asesor
  2. Penyiapan bahan asesmen lapangan
  3. Penyiapan kelengkapan administrasi
  4. Penjadwalan dan pembiayaan
  5. Penyampaian informasi kepada program pendidikan

**2. Asesor**

Dalam rangka persiapan asesmen lapangan, Tim Asesor melakukan hal-hal berikut :

1. Membuat catatan hasil asesmendokumen akreditasi pada saat asesmen kecukupan dengan menggunakan format yang disediakan dan hal-hal yang perlu diverifikasi pada saat pelaksanaan asesmen lapangan.
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan, jadwal dan target asesmen lapangan.
3. Membagi tugas khusus yang akan dilakukan oleh masing-masing anggota Tim Asesor pada saat pelaksanaan asesmen lapangan.

**3. Program pendidikan**

Dalam rangka persiapan asesmen lapangan, program pendidikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyiapkan ruangan khusus di kampus yang digunakan untuk kerja Tim Asesor.
2. Menyiapkan bantuan teknis kepada Tim Asesor.
3. Menyiapkan bahan presentasi dan dokumen yang diperlukan sebagai bukti.

## B. Pelaksanaan Asesmen Lapangan

**1. LAM-PTKES**

* 1. Berkomunikasi dengan asesor dan program pendidikan.
  2. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan asesmen lapangan.

**2. Asesor**

* 1. Mengadakan pertemuan pembukaan asesmen lapangan dengan pimpinan unit pengelolaan program pendidikan dan pimpinan program pendidikan :
     + - 1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan kegiatan asesmen lapangan dan kode etik asesor.
         2. Menyampaikan jadwal kegiatan asesmen lapangan.
         3. Mengikuti presentasi pimpinan unit pengelola program pendidikan dan pimpinan program pendidikan.
         4. Mengklarifikasikan hasil pemeriksaan dokumen akreditasi (asesmen kecukupan) kepada pimpinan unit pengelola program pendidikan dan pimpinan program pendidikan.
  2. Memeriksa data, informasi dan bukti yang telah disiapkan oleh program pendidikan dan unit pengelola program pendidikan tentang keadaan lapangan lainnya, di lokasi yang terkait.
  3. Mewawancarai dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan dan mitrakerja yang dianggap perlu.
  4. Mengobservasi/meninjau kegiatan dan fasilitas/instalasi pendukung.
  5. Menyiapkan berita acara hasil asesmen lapangan yang akan disajikan kemudian ditandatangani oleh Tim Asesor dan pimpinan unit pengelola program pendidikan dan dengan pimpinan program pendidikan, dengan menggunakan format berita acara (lihat Buku V).
  6. Mengadakan pertemuan penutup dengan pimpinan program pendidikan dan unit pengelola program pendidikan untuk menyampaikan umpan balik dan penandatanganan berita acara asesmen lapangan.

**3. Program Pendidikan dan Unit Pengelola Program Pendidikan**

* 1. Menyediakan semua data dan informasi pendukung borang serta bukti lainnya untuk kepentingan asesmen lapangan.
  2. Memberikan penjelasan isi borang yang telah disampaikan kepada LAM-PTKES, serta informasi pelengkap yang dipandang perlu.
  3. Memfasilitasi pertemuan asesor dengan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja yang dianggap perlu.
  4. Memberikan bantuan teknis kepada Tim Asesor untuk memperlancar kegiatan asesmen lapangan.

## C. Pelaporan Hasil Asesmen Lapangan

1. **Asesor**
   1. Menyusun berita acara hasil asesmen lapangan dengan merujuk pada fokus penilaian seperti dirinci dalam Buku V dan Buku VI dan hal-hal lain yang dianggap penting.
   2. Menyajikan dan mendiskusikan berita acara dengan pimpinan unit pengelola program pendidikan dan pimpinan program pendidikan.
   3. Memperbaiki berita acara berdasarkan hasil diskusi dengan pimpinan unit pengelola program pendidikan dan pimpinan program pendidikan, jika diperlukan.
   4. Menandatangani berita acara yang telah disepakati bersama pimpinan unit pengelola program pendidikan dan pimpinan program pendidikan.
   5. Menyerahkan berita acara dan seluruh hasil penilaian kepada LAM-PTKES, selambat-lambatnya satu minggu setelah asesmen lapangan di program pendidikan.
2. **LAM-PTKES**
3. Menerima laporan hasil asesmen lapangandari Tim Asesor dan selanjutnya melakukan proses perhitungan skor akreditasi.
4. Melakukan validasi hasil asesmen akreditasi.
5. Apabila diperlukan, meminta klarifikasi dari asesor dan/atau program pendidikan.

# BAB III

# FOKUS ASESMEN LAPANGAN

Fokus evaluasi dan penilaian dalam asesmen lapangan yang dilakukan oleh Tim Asesor adalah standar dan elemen penilaian/deskriptor sesuai dengan bidang tugas masing-masing, yaitu :

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian

2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu

3. Mahasiswa dan lulusan

4. Sumber daya manusia

5. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik

6. Pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi

7. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

Deskripsi dan rincian standar-standar itu adalah sebagai berikut.

# 

# Standar 1

# Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program pendidikan untuk meraih cita-cita di masa depan. Strategi dan upaya perwujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta melibatkan partisipasi seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, berurutan dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar.

Strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan kiasan (*platitude*).

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan perwujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program pendidikan yang bersangkutan.

**Deskripsi**

Program pendidikan mempunyai visi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Visi yang baik adalah yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap : a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal ; b) asumsi ; dan c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi program pendidikan dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan. Misi program pendidikan adalah Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi program pendidikan.

Program pendidikan memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk keluaran dan hasil (*output* dan *outcome*) program pendidikan (lulusan, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program pendidikan dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal di program pendidikan. Tujuan dan sasaran yang baik adalah yang realistik, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baik harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program pendidikan. Strategi pencapaian sasaran yang baik ditunjukkan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

**Deskriptor Elemen Penilaian :**

* 1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program pendidikan, dan pemangku kepentingan yang terlibat. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.

1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program pendidikan oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal* *stakeholders*) : sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

# Standar 2

# Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan,

# dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program pendidikan sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya : pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tata pamong program pendidikan harus mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program pendidikan. Kepemimpinan program pendidikan harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan.

Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan peningkatan mutu yang berkesinambungan (continuous quality improvement) pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (quality management system) dalam rangka pemuasan pelanggan (customer satisfaction).

**Deskripsi**

Tata pamong (governance) merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program pendidikan. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil*.* Struktur tata pamong mencakup badan pengatur yang aktif dengan otonomi yang cukup untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam pengembangan kebijakan dan sumber daya, yang konsisten dengan visi dan misinya. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium) harus diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Pelaksanaan dan penegakan nilai dan norma institusi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa ini didukung dengan adanya mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen.

Untuk membangun tata pamong yang baik (good governance), program pendidikan memiliki kepemimpinan yang kuat (strong leadership) yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang visioner (yang mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, menarik tentang masa depan). Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program pendidikan, mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Tata pamong mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Tata pamong yang ada memungkinkan terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam upaya perwujudan visi, pelaksanaan misi dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas program pendidikan.

Implementasi tata pamong yang baik dicerminkan dari baiknya sistem pengelolaan fungsional program pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, pengendalian, terutama dalam penggunaan sumber daya pendidikan, agar tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup program pendidikan.

Sistem pengelolaan yang dikembangkan dapat menjamin berkembangnya kebebasan akademik dan otonomi keilmuan pada program pendidikan, serta mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan seluruh sumber daya yang diperlukan untuk meraih keunggulan mutu yang diharapkan. Untuk itu program pendidikan memiliki perencanaan yang matang, struktur organisasi dengan organ, tugas pokok dan fungsi serta personil yang sesuai, program pengembangan staf yang operasional, dilengkapi dengan berbagai pedoman dan manual yang dapat mengarahkan dan mengatur program pendidikan, serta sistem monitoring dan evaluasi yang kuat dan transparan.

Upaya penjaminan mutu meliputi adanya satuan organisasi yang bertanggung jawab, strategi, tujuan, standar mutu, prosedur, mekanisme, sumber daya (manusia dan non-manusia), kegiatan, sistem informasi dan evaluasi, yang dirumuskan secara baik, dikomunikasikan secara meluas, dan dilaksanakan secara efektif, untuk semua unsur program pendidikan. Penjaminan mutu terdiri dari penjaminan mutu internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal menyangkut masukan, proses, keluaran, dan hasil dalam sistem program pendidikan itu sendiri, antara lain melalui audit internal dan evaluasi-diri. Sedangkan penjaminan mutu eksternal berkaitan dengan akuntabilitas program pendidikan terhadap para pemangku kepentingan, melalui audit dan asesmen eksternal misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik.

**Deskriptor Elemen Penilaian :**

* 1. Tata pamong untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
  2. Kepemimpinan program pendidikan (tingkat pendidikan ketua program pendidikan, publikasi jurnal ketua program pendidikan, pengalaman pertemuan tingkat nasional/internasional ketua program pendidikan dan karakteristik kepemimpinan program pendidikan).
  3. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program pendidikan efektif (perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, pengendalian serta operasi internal dan eksternal).
  4. Sistem penjaminan mutu antara lain ditandai dengan adanya kebijakan, sistem, dan pelaksanaan penjaminan mutu pada program pendidikan, termasuk penjaminan mutu dari badan akreditasi selain LAM-PTKES atau *external* *examiner.*
  5. Umpan balik (penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya).
  6. Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program pendidikan.

# Standar 3

# Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program pendidikan harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi.

Program pendidikan harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi yang dikembangkan oleh program pendidikan. Program pendidikan harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan masukan mahasiswa dan lulusan bermutu. Program pendidikan harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program pendidikan harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program pendidikan. Program pendidikan harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Program pendidikan memberikan jaminan terhadap pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pengguna lulusan serta menerima masukan dari pengguna lulusan sebagai bahan untuk perbaikan mutu program pendidikan secara berkelanjutan.

## Deskripsi

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa mempertimbangkan kebijakan pada mutu masukan, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu dan tujuan program pendidikan.

Partisipasi aktif program pendidikan dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan persyaratan mutu masukan dan daya tampung kepada institusi. Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya) dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balikalumni).

Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan unit pengelola program pendidikan berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa dan kegiatan ekstra kurikuler.

Untuk meningkatkan kemampuan lulusan beradaptasi dengan perubahan, program pendidikan menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja. Informasi tentang lulusan dan upaya perbaikan mutu program pendidikan antara lain diperoleh melalui *tracer Pendidikan* yang berkesinambungan. Kemitraan program pendidikan dengan lulusan dapat berupa : penggalangan dana, sumbangan fasilitas untuk almamater, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.

**Deskriptor Elemen Penilaian :**

* 1. Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan jender).
  2. Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.
  3. Prestasi mahasiswa yang meliputi : indeks prestasi kumulatif, lama pendidikan, persentase mahasiswa *drop out* atau mengundurkan diri, reputasi bidang akademik dan profesi, bakat dan minat.
  4. Jenis dan mutu layanan program pendidikan kepada mahasiswa untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan, mencakup layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat, pembinaan *soft skills*, ketersediaan beasiswa dan kesehatan.
  5. Layanan kepada mahasiswa program profesi (mencakup layanan kewirausahaan, bimbingan karir, informasi dan penempatan kerja.
  6. Profil lulusan : ujian nasional kompetensi dokter spesialis paru dan pernapasan Indonesia.
  7. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama dan kesesuaian dengan kompetensi.
  8. Pelacakan dan perekaman data lulusan yang mencakup upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, pemanfaatan hasil pelacakan untuk perbaikan dalam aspek proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring, serta pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.
  9. Partisipasi alumni dalam pengembangan program pendidikan, meliputi, sumbangan dana, sumbangan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan program pendidikan, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas.

# 

# Standar 4

# Sumber Daya Manusia

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumber daya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program pendidikan, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program pendidikan harus mendayagunakan sumber daya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program pendidikan harus memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan karir yang baik. Program pendidikan harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif terhadap pengelolaan sumber daya manusia untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

## Deskripsi

Program pendidikan mendayagunakan dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, serta mutu kinerja, dalam jumlah yang selaras dengan tuntutan penyelenggaraan program. Jika diperlukan program pendidikan mendayagunakan dosen tidak tetap (dosen mata ajar, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar) untuk memenuhi kebutuhan penjaminan mutu program akademik. Program pendidikan mendayagunakan tenaga kependidikan, seperti pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan/atau staf administrasi dengan kualifikasi dan mutu kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program pendidikan. Program pendidikan memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

**Deskriptor Elemen Penilaian :**

* 1. Efektivitas sistem seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
  2. Pedoman dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen (di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan tenaga kependidikan.
  3. Profil dosen tetap dan tidak tetap yang mencakup tingkat pendidikan, jabatan akademik, bidang keahlian, mata kuliah/blok yang diampu.

4.4 Aktivitas dosen tetap dalam bidang Tridharma dan dosen tidak tetap dalam proses pembelajaran.

* 1. Peningkatan kemampuan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program pendidikan melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang program pendidikan.
  2. Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program pendidikan dalam seminar ilmiah/simposium/lokakarya/pelatihan/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.
  3. Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar perguruan tinggi sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).
  4. Keikutsertaan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program pendidikan, dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat nasional/ internasional.

4.9 Pencapaian prestasi/reputasi/rekognisi dosen di tingkat lokal, wilayah (provinsi), nasional atau internasional.

4.10 Tenaga kependidikan : pustakawan dan kualifikasinya, laboran, teknisi, operator, programer, tenaga administrasi dan upaya peningkatan mutu tenaga kependidikan.

# Standar 5

# Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

## Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program pendidikan. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program pendidikan. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program pendidikan harus menunjang mahasiswa dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran dan suasana akademik, program pendidikan harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi dan budaya.

**Deskripsi**

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program pendidikan. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakikat keilmuan bidang pendidikan dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program pendidikan dengan memperhatikan standar mutu dan visi, misi perguruan tinggi/program pendidikan.

Untuk meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program pendidikan bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kedokteran spesialis. Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program pendidikan. Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* (keterampilan kepribadian dan perilaku)yang bisa diterapkan dalam berbagai situasi*.* Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh program pendidikan.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah (domain) belajar dan hierarkinya. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktik, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar dan tugas-tugas pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berorientasi pada mahasiswa (student oriented) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa belajar mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills). Selain itu, pembelajaran yang dibangun mendorong mahasiswa mendemonstrasikan hasil belajarnya dalam berbagai bentuk kegiatan, unjuk kerja, kemampuan dan sikap terbuka, mau menerima masukan untuk menyempurnakan kinerjanya.

Strategi pembelajaran memperhitungkan karakteristik mahasiswa termasuk kemampuan awal yang beragam yang mengharuskan dosen menerapkan strategi yang berbeda. Dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dosen mendasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang secara akademik dan profesional. Sistem pembelajaran mencakup pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara berkelanjutan. Kajian dan penilaian atas strategi pembelajaran yang digunakan dilakukan melalui perbandingan dengan strategi pembelajaran terkini.

Evaluasi hasil belajar mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan mengenai efektivitas proses pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuh-kembangkan semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik dan penerapan etika akademik secara konsisten.

**Deskriptor Elemen Penilaian :**

* 1. Kurikulum : kesesuaian kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi unggulan dokter spesialis paru dan pernapasan terhadap visi dan misi ; upaya yang ditempuh untuk mencapai kompetensi lulusan dokter spesialis paru dan pernapasan ; struktur kurikulum pendidikan akademik dan profesi; peninjauan dan upaya perbaikan implementasi kurikulum dan partisipasi pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.

5.2 Sistem pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran : relevansi perencanaan sistem pembelajaran dengan tujuan, ruang lingkup keilmuan, dan hierarkinya; strategi proses pembelajaran yang diadopsi (misalnya student-centered learning atau teacher-centered learning) dan sumber daya pendukungnya (sumber daya manusia, sarana dan prasarana dll.) ; pelaksanaan pembelajaran, mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik (setiap semester) kegiatan pembelajaran (kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, materi perkuliahan) serta proses penyusunan materi pembelajaran ; penilaian hasil pembelajaran; keberadaan dokumen yang memuat peraturan akademik mengenai sistem penilaian proses dan hasil pembelajaran (misalnya syarat kelulusan, remediasi) serta pelaksanaannya, serta penjaringan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan tindak lanjutnya.

5.3 Sistem pembimbingan akademik : ketersediaan pedoman/panduan pembimbingan akademik*, logbook* dan konsistensi pelaksanaannya ; rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik ; efektivitas kegiatan pembimbingan.

5.4 Pembimbingan tugas skripsi : ketersediaan panduan pembimbingan dan konsistensi pelaksanaannya; cara pelaksanaan pembimbingan ; rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas skripsi ; rasio mahasiswa terhadap dosen pembimbing ; rata-rata waktu penyelesaian penulisan.

5.5 Proses pembelajaran dan pembimbingan pendidikan profesi: rasio mahasiswa terhadap dosen pembimbing per periode koasistensi; rata-rata jumlah jam pertemuan pembimbingan ; kualifikasi dosen pembimbing koasistensi; ketersediaan panduan pembimbingan dan konsistensi pelaksanaannya ; efektivitas kegiatan pembimbingan; persentase mahasiswa koasistensi yang lulus tepat waktu ; pustaka utama untuk setiap mata kuliah/ praktik koasistensi.

5.6Peninjauan dan upaya perbaikan implementasi kurikulum : peninjauan silabus/GBPP-SAP/RPKPS/buku ajar/buku modul/buku blok/buku koasistensi; mekanisme penyusunan materi, monitoring dan evaluasi koasistensi ; mutu soal ujian koasistensi.

5.7 Suasana akademik : kebijakan dan upaya peningkatan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik) ; ketersediaan dan jenis prasarana, sarana lokasi pembelajaran program profesi (rumah sakit spesialis, klinik spesialis, laboratorium, *teaching farm*, lokasi koasistensi luar kampus) dan dana; program dan kegiatan akademik terjadwal untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif ; pengembangan perilaku kecendekiawanan yang terkait dengan profesi.

# 

# Standar 6

# Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesi. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program pendidikan.

Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program pendidikan harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi.

Standar pendanaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program pendidikan dalam memperoleh, merencanakan, mengelola dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, sarana dan prasarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program pendidikan. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, sarana dan prasarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program pendidikan sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program pendidikan harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi.

Program pendidikan harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program pendidikan harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

**Deskripsi**

Program pendidikan menunjukkan adanya jaminan ketersediaan dana yang layak untuk penyelenggaraan program akademik yang bermutu, dan tertuang dalam rencana kerja, target kinerja, dan anggaran. Jaminan pembiayaan penyelenggaraan program akademik ditetapkan oleh institusi pengelola sumber daya, serta dikelola secara transparan dan akuntabel. Prosedur penganggaran yang efektif mencakup alokasi penggunaan dan pengendalian pengeluaran.

Sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan program akademik memenuhi kelayakan, baik dari sisi jenis, jumlah, luas, waktu, tempat, legal, guna, maupun mutu. Kelengkapan dan mutu dari sumber daya ini juga sangat penting sehingga memerlukan pengoperasian dan perawatan yang memadai. Sesuai dengan visi program pendidikan, mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Pengelolaan sarana dan prasarana pada program pendidikan memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran, kejelasan peraturan dan efisiensi penggunaannya.

Program pendidikan memiliki jaminan akses dan pendayagunaan sistem manajemen dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan program akademik, kegiatan operasional, dan pengembangan program pendidikan. Sistem manajemen informasi secara efektif dapat didayagunakan untuk mendukung proses pengumpulan data, analisis, penyimpanan, perolehan kembali (*retrieval*), presentasi data dan informasi dan komunikasi dengan pihak berkepentingan.

**Deskriptor Elemen Penilaian :**

* 1. Keterlibatan program pendidikan dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabiltas (termasuk mekanisme dan laporan audit).
  2. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana.
  3. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat)/mahasiswa/tahun.
  4. Rata-rata dana penelitian setiap dosen tetap/tahun.
  5. Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap/ tahun.
  6. Ruang kerja dosen (di program pendidikan, RSH, Klinik Spesialis, *teaching farm* atau lokasi lain) : rata-rata luas untuk setiap dosen dan kelengkapan fasilitasnya.
  7. Prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran, prasarana lain untuk kegiatan dan kesejahteraan mahasiswa (fasilitas kesehatan, fasilitas olah raga dan kesenian, kantin, tempat ibadah, dan koperasi mahasiswa).
  8. Bahan pustaka berupa buku teks, jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional, prosiding seminar, *e-journal/e-book*, serta akses ke perpustakaan di luar perguruan tinggi sendiri atau sumber pustaka lainnya.
  9. Peralatan utama yang digunakan di laboratorium (tempat praktikum, rumah sakit spesialis, puskeswan, klinik spesialis, *teaching farm* dan sejenisnya) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran.
  10. Ketersediaan rumah sakit spesialis atau klinik spesialis yang memenuhi persyaratan klasifikasi, jumlah dan variasi pasien, jumlah sumber daya manusia, sebagai salah satu sarana pendidikan profesi yang menjamin tercapainya kompetensi dokter spesialis paru dan pernapasan.
  11. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan program pendidikan dalam proses pembelajaran (*hardware*, *software*, *e-learning,* *e-library*, dll.) dan aksesibilitas data dalam sistem informasi.

# 

# Standar 7

# Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program pendidikan. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program pendidikan untuk mendukung terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program pendidikan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program pendidikan harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program pendidikan yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Program pendidikan harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program pendidikan memiliki akses untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

**Deskripsi**

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi, yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ipteks, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Program pendidikan memiliki akses yang luas terhadap fasilitas penelitian yang menunjang pelaksanaan agenda penelitian untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi program pendidikan dan institusi. Dosen dan mahasiswa program pendidikan terlibat dalam pelaksanaan penelitian yang bermutu dan terencana dengan berorientasi pada pengembangan ilmu dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil penelitian didiseminasikan melalui presentasi ilmiah dalam forum ilmiah nasional dan internasional dan/atau dipublikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi Dikti dan internasional.

Program pendidikan berperan aktif dalam perencanaan dan implementasi program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan membuktikan efektivitas pemanfaatannya di dalam masyarakat. pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau hasil penelitian dalam bidang ipteks untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program pendidikan berpartisipasi aktif dalam *continuing education*. pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan atau memprakarsai peningkatan mutu hidup masyarakat.

Program pendidikan berperan aktif dalam perencanaan, implementasi, pengembangan program kerjasama oleh institusi. Kerjasama dilakukan dalam rangka memanfaatkan serta meningkatkan kepakaran dosen, mahasiswa, dan sumber daya lain yang dimiliki institusi secara saling menguntungkan dengan masyarakat dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

**Deskriptor Elemen Penilaian :**

7.1Keberadaan dan kesesuaian *road map* penelitian dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan bidang kedokteran spesialis, serta pelaksanaannya.

7.2 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan program pendidikan, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program pendidikan selama tiga tahun serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.

* 1. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program pendidikan per tahun, selama tiga tahun.
  2. Karya-karya program pendidikan yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/internasional dalam tiga tahun terakhir.
  3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program pendidikan selama tiga tahun serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  4. Kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam dan di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.

# BAB IV

# PERTIMBANGAN PAKAR (*EXPERT JUDGMENT*)

Tim Asesor diharapkan memberikan pertimbangan pakar (*expert judgment*) dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif mengenai masukan, proses dan keluaran, dengan menggunakan indikator berikut :

## Relevansi

Relevansi adalah tingkat keterkaitan hasil/keluaran dengan tujuan program pendidikan dan tuntutan masyarakat nasional maupun internasional, yang terwujud dalam upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dengan mengupayakan peningkatan kemungkinan lulusan untuk dipekerjakan, peningkatan gaji permulaan bagi lulusan, perpendekan masa tunggu lulusan untuk memperoleh dan memulai pekerjaan, dan memperbaiki hubungan antara program pendidikan dengan bidang pekerjaan ; sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dalam pasar kerja.

## Suasana Akademik

Suasana Akademik merupakan iklim yang mendukung interaksi antar sivitas akademika untuk mengoptimumkan proses pembelajaran. Suasana akademik merupakan fungsi kepemimpinan dan manajemen program pendidikan yang berkenaan dengan perbaikan proses pembelajaran, termasuk manajemen pengembangan dan implementasi kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan penyediaan sumber daya yang bermutu.

Suasana akademik dikembangkan melalui hubungan yang sehat antara dosen-mahasiswa, antara pada dosen, antara mahasiswa ; hubungan yang sehat untuk mengembangkan mutu proses pendidikan yang didukung oleh semua dosen dan tenaga kependidikan; keterbukaan dan akuntabilitas dalam semua kehidupan akademik ; semangat dan motivasi semua dosen untuk bekerja dalam semua kegiatan akademik ; keterlibatan masyarakat dalam proses akademik dan pembelajaran.

## Manajemen Internal

Manajemen internal adalah upaya program pendidikan untuk memperbaiki manajemen dan organisasi ; memperbaiki semangat dan motivasi staf; menata alokasi/mekanisme pendanaan yang lebih baik ; mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan sumber daya; aliran sumber daya yang diperoleh dari kegiatan lain dapat dimanfaatkan untuk keseluruhan program ; pendekatan dari bawah ke atas untuk mengembangkan rencana ; dan inisiatif dan tanggung jawab setiap unsur.

## Keberlanjutan

Keberlanjutan upaya program pendidikan untuk mempertahankan kelanggengan penyelenggaraan program pendidikan yang mencakup penyelenggaraan sistem karir dan upaya menyediakan pekerjaan bagi lulusan ; pemberdayaan partisipasi masyarakat ; mengembangkan dan memanfaatkan jaringan kerjasama dan kemitraan ; membangun dan memanfaatkan dukungan wilayah regional.

## 

## Efisiensi dan Efektivitas

Efisiensi dan efektivitas berkenaan dengan upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran bagi mahasiswa, terutama mahasiswa baru, melalui interaksi kelas; pembelajaran di perpustakaan ; pekerjaan laboratorium dan tugas akhir. Penyelenggaraan program bantuan bagi mahasiswa, tutorial dan tugas di luar kelas; akses kepada rujukan dan sumber di luar program pendidikan; interaksi teman sebaya; kegiatan di laboratorium. Membangun sistem evaluasi yang objektif, komprehensif dan transparan ; serta menyelenggarakan sertifikasi bagi lulusan.

## Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan keseluruhan pendirian individu kunci, yaitu orang-orang dalam organisasi, yang terlibat dalam perumusan, operasi dan interaksi dengan lingkungan ; kekuatan visi yang memberikan arah pada penyusunan rencana pengembangan, membimbing pelaksanaan rencana ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan ; komitmen kelembagaan ; pengembangan hubungan dan nilai kompetitif yang memperlihatkan nilai tambah dan kompetitif. Dalam rangka pengelolaan program pendidikan, elemen-elemen kepemimpinan itu diwujudkan dalam pengelolaan kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh penyediaan sumber daya yang bermutu.

## Aksesibilitas dan Pemerataan (terutama bagi mahasiswa baru)

Aksesibilitas dan pemerataan pendidikan adalah kondisi yang memungkinkan peningkatan dan pemerataan kesempatan calon mahasiswa untuk memasuki program pendidikan, terutama calon mahasiswa yang tidak beruntung secara ekonomis, dan partisipasi serta kesempatan kaum perempuan untuk belajar pada tingkat pendidikan tinggi ; meningkatkan kapasitas penerimaan calon mahasiswa ; dan meningkatkan upaya penelurusan bakat calon mahasiswa secara terbuka.

Untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif LAM-PTKES menyiapkan kriteria penilaian yang disajikan di dalam Buku V – Pedoman Penilaian Akreditasi Program Pendidikan.

# BAB V

# PELAPORAN ASESMEN LAPANGAN

1. Tim Asesor menyusun laporan asesmen lapangan yang dituangkan dalam format-format berikut :
   1. Format 4. Berita Acara Asesmen Lapangan Program Pendidikan, ditandatangani oleh semua anggota Tim Asesor dan pimpinan program pendidikan.
   2. Format 5. Berita Acara Asesmen Lapangan Unit Pengelola Program Pendidikan, ditandatangani oleh semua anggota Tim Asesor dan pimpinan unit pengelola program pendidikan.
   3. Format 6. Laporan Penilaian Akhir Borang Program Pendidikan, ditandatangani oleh semua asesor.
   4. Format 7. Laporan Penilaian Akhir Evaluasi-diri Program Pendidikan, ditandatangani oleh semua asesor.
   5. Format 8. Laporan Penilaian Akhir Borang Unit Pengelola Program Pendidikan, ditandatangani oleh semua asesor.
   6. Format 9. Rekomendasi Pembinaan Program Pendidikan, ditandatangani oleh semua asesor.

Format-format tersebut dapat dilihat dalam Buku V (Pedoman Penilaian Akreditasi Program Pendidikan Dokter Spesialis Paru dan Pernapasan)

1. Tim Asesor menyampaikan laporan tersebut kepada pimpinan LAM-PTKES, selambat-lambatnya satu minggu setelah asesmen lapangan selesai.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. RAMBU-RAMBU WAWANCARA

1. **Rambu-Rambu Wawancara**
   * **Wawancara dengan Dosen**
     + Kepemimpinan
     + Suasana kerja
     + Hubungan dengan pimpinan dan sesama anggota
     + Beban kerja
     + Sistem kesejahteraan, termasuk penggajian/honor
     + Masalah akademik lain yang relevan
     + Prasarana dan sarana akademik
     + Pelayanan administrasi terhadap dosen
   * **Wawancara dengan Pimpinan Program Pendidikan dan Pimpinan Unit Pengelola Program Pendidikan**
     + Suasana kerja
     + Hubungan pimpinan dan bawahan
     + Hubungan antara sesama sivitas akademika
     + Beban kerja
     + Sistem kesejahteraan, termasuk penggajian/honor
     + Kelengkapan prasarana dan sarana
   * **Wawancara dengan Mahasiswa**
     + Suasana belajar
     + Kelengkapan prasarana dan sarana akademik
     + Kepuasan belajar
     + Fasilitas kemahasiswaan (asrama, klinik, fasilitas olahraga, fasilitas hiburan, dll.)
     + Organisasi mahasiswa
     + Layanan bantuan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dsb.)
     + Informasi karir dan pasar kerja

## Lampiran 2. JADWAL KEGIATAN ASESMEN LAPANGAN (Tentatif)

| **Waktu Kegiatan** | **Kegiatan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- |
| **Hari Pertama** | | |
| 08.00 – 11.00 | * Pertemuan Tim Asesor dengan pimpinan unit pengelola program pendidikan. * Pertemuan Tim Asesor dengan pimpinan program pendidikan. * Presentasi dan klarifikasi oleh pimpinan unit pengelola program pendidikan. | Menyampaikan maksud asesmen lapangan dan menyusun jadwal kerja bersama dalam kegiatan asesmen lapangan.  Mendengarkan presentasi (singkat dan jelas), diskusi dan klarifikasi. |
| 11.00 – 12.00 | Wawancara dengan perwakilan dosen yang mengajar pada program pendidikan yang bersangkutan. |  |
| 12.00 – 13.00 | Istirahat. | ISHOMA. |
| 13.00 – 15.00 | Wawancara dengan mahasiswa yang mewakili semua mahasiswa dari setiap angkatan. | Wawancara di tempat bila diperlukan. |
| 15.00 – 16.00 | Wawancara dengan perwakilan alumni dan pengguna lulusan. |  |
| 16.00 – 17.00 | Wawancara dengan tenaga kependidikan (pustakawan, laborat, teknisi, dan administrasi). |  |
| **Hari Kedua** | | |
| 08.00 – 10.00 | Verifikasi dokumen dan diskusi dengan tim penyusun borang program pendidikan dan unit pengelola program pendidikan. | Presentasi singkat dan jelas, klarifikasi serta diskusi. |
| 10.00 – 12.00 | Meninjau Rumah Sakit Pendidikan Utama. |  |
| 12.00 – 13.00 | Istirahat. | ISHOMA. |
| 13.00 – 16.00 | Meninjau Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi/Satelit. |  |
| 16.00 – 17.00 | Penyusunan berita acara. |  |
| **HARI KETIGA** | | |
| 08.00 – 10.00 | Penyampaian, diskusi, dan penandatanganan berita acara. |  |